

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar siswa aktif, kurikulum berbasis kompetensi, hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan kurikulum pendidikan ini ditunjukkan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar ini dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan,

sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia serta penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adanya proses interaksi antara siswa dan guru. Proses interaksi merupakan proses belajar yang berlangsung dalam lingkungan sosial dimana seseorang terlibat dalam kegiatan belajar membutuhkan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang lain yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar ini adalah guru. Oleh karena itu peranan guru dalam pendidikan sangat penting. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat memberikan hasil belajar siswa yang aktif dengan guru sebagai pengarahnya.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang bertanggung jawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mampu mendesain suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa aktif, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Pantai Cermin, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswanya, yaitu dari 32 siswa dalam satu kelas, 21,87% (7 orang) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 78,13% (25 orang) siswa masih belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akuntansi yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1

Pantai Cermin yaitu 70, dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah ketuntasan yang ditetapkan. Dan berdasarkan pengamatan penulis bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pelajaran akuntansi juga masih rendah. Ini ditandai ketika proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional dimana pembelajaran didominasi oleh guru ini menyebabkan siswa menjadi pasif, siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide-ide atau pendapat yang dimilikinya, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan. Siswa juga jarang dikelompokkan dalam kelompok-kelompok belajar, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan temannya atau siswa dengan guru.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Dalam hal ini penulis mencoba memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Questions* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah model pembelajaran yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain didalam kelas. Strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengajak seluruh siswa membahas materi pelajaran dan bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas. Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi

pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Melihat permasalahan yang terjadi, untuk itu penulis menganggap perlunya masalah ini diteliti. Karena jika hal ini terus menerus dibiarkan maka kemungkinan besar akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan semangat belajar siswa. Sehingga aktivitas dan hasil belajar menjadi rendah dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Dengan Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?
3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 2 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah, penulis berkonsultasi dengan guru akuntansi agar model pembelajaran yang digunakan ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*. Langkah dasar dari model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah setelah guru menyampaikan inti materi pelajaran maka siswa boleh mendiskusikan materi atau permasalahan pokok dari materi tersebut dengan teman sebangkunya atau kelompoknya didampingi guru sebagai pemimpin diskusi, setelah itu masing-masing kelompok memberitahukan hasil diskusi, guru mengarahkan siswa pada pemecahan masalah dan akhirnya membuat kesimpulan akhir atas diskusi tersebut.

Sedangkan langkah dasar strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* ialah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan ide dan gagasan lewat pertanyaan, strategi ini melatih siswa untuk dapat bertanya dan mengemukakan pendapat karena bertanya merupakan awal dari pengetahuan.

Dalam penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* guru membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdapat 4-6 siswa, bersifat heterogen terdapat pencampuran antara siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, sedang dan rendah, guru menjelaskan pelajaran di depan kelas yang dilanjutkan pemberian soal sebagai bahan diskusi.

Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dilakukan dengan cara menggabungkan model dan strategi pembelajaran, yaitu dengan cara guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk bertanya pada bagian yang tidak dipahami, dan guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, selanjutnya guru mengajukan pertanyaan atau masalah kepada semua siswa dalam kelompok untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan lalu diminta memikirkan jawaban secara berpasangan dalam kelompok. Kemudian setiap kelompok diminta berbagi dengan seluruh kelas mengenai apa yang telah mereka diskusikan dalam kelompok mereka.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* ini, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam hal berpikir, menjawab soal, bekerjasama, memberi gagasan atau pendapat dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran maupun penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Pantai Cermin T. P 2012/2013

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T. P 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* di SMK Negeri 1 Pantai Cermin T. P 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru akuntansi dalam menggunakan penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai acuan bagi penulis lain khususnya civitas akademik UNIMED yang akan mengadakan penelitian yang sejenis.